

**PENYELENGGARAAN TUGAS PENGHULU KAMPUNG DI DALAM
PENGAWASAN KEGIATAN USAHA EKONOMI DESA SIMPAN
PINJAM (UED-SP) DI KAMPUNG PARIT I/II KECAMATAN SUNGAI
APIT KABUPATEN SIAK**

ABSTRAK

Asril

Kata Kunci: Tugas, Pengawasan, UED-SP

Dalam peraturan pemerintah nomor 43 tahun 2014 tentang pelaksanaan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa pasal 132 dan pasal 133 dijelaskan bahwa kepala desa berkedudukan sebagai penasihat yang bertugas melakukan pengawasan terhadap badan usaha milik desa dalam menjalankan dan mengelola badan usaha milik desa. Pengawasan adalah kegiatan manajer yang mengusahakan pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan hasil yang dikehendaki, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyelenggaraan tugas penghulu kampung dalam melakukan pengawasan usaha ekonomi desa simpan pinjam di desa parit I/II kecamatan sungai apit kabupaten siak. Indikator penilaian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengawasan langsung: inspeksi langsung, observasi di tempat, pelaporan langsung dan pengawasan tidak langsung: laporan lisan dan laporan tertulis. Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang apa yang terdapat pada saat penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan penulis di lapangan dengan cara mengumpulkan data, mengklarifikasikan dan menganalisa masalah penelitian ini, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu penelitian yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh wawasan dengan topik tertentu yaitu melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi, informan dalam penelitian ini adalah penghulu kampung parit I/II, ketua Bapekam, direktur bumkampung dan bendahara bumkampung. Berdasarkan teknik analisis ini penulis menilai dan menyimpulkan bahwa penyelenggaraan tugas penghulu kampung dalam mengawasi usaha ekonomi desa kurang terlaksana, adapun hambatan dalam penyelenggaraan tugas penghulu kampung dalam mengawasi usaha ekonomi desa simpan pinjam adalah kurang efektifnya pengawasan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga permasalahan kurang komitmen masyarakat untuk membayar tunggakan masih sering terjadi, kemudian masyarakat kurang mendapatkan pembinaan untuk memajukan usahanya dengan memanfaatkan dana pinjaman.

**MANAGEMENT OF PENGHULU KAMPUNG TASK IN SUPERVISING
ECONOMIC BUSINESS ACTIVITIES OF SIMPAN PINJAM VILLAGE
(UED-SP) IN KAMPUNG PARIT I / II, SUNGAI APIT DISTRICT SIAK
DISTRICT**

ABSTRACT

Asril

Keywords: Task, Supervision, UED-SP

In government regulation number 43 of 2014 concerning the implementation of law number 6 of 2014 concerning village article 132 and article 133, it is explained that the village head is an advisor who is responsible for supervising the village-owned enterprises in running and managing village-owned enterprises. Supervision is the activity of the manager who strives to carry out the work in accordance with the plan set and the desired results, the purpose of this research is to find out the implementation of the task of the village head in supervising the economy of savings and loan village in the village of ditch I / II, Sungai Apit sub-district. siak district. The assessment indicators used in this study include direct supervision: direct inspection, on-site observation, direct reporting and indirect supervision: oral reports and written reports. The type of research used is descriptive, which describes the actual state of what was found at the time this research was conducted based on the observations of the authors in the field by collecting data, clarifying and analyzing the problem of this research, while the method used in this study was qualitative method, namely research whose main purpose is to gain insight into certain topics, namely through methods of observation, interviews and documentation, the informants in this study were the village head of the ditch I / II, the chairman of Bapekam, the director of BUM Kampung and the treasurer of BUM Kampung. Based on this analysis technique, the author assesses and concludes that the implementation of the duties of the village head in supervising the village's economic efforts is less implemented, while the obstacles in the implementation of the village head's duties in supervising the savings and loan village economic business are less effective supervision that is carried out directly or indirectly so that the problem of lack of commitment of the community to pay arrears is still often the case, then the community does not get guidance to advance their business by utilizing loan funds.